

**PEMBERITAAN FATWA MUI NO. 56 TAHUN 2016 TENTANG
ATRIBUT KEAGAMAAN NON-MUSLIM DI DETIK.COM
DAN REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**ABU BAKAR AHMAT
9.335.013.13**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2017**

ABSTRAK

ABU BAKAR AHMAT, Dosen Pembimbing Dr. A. HALIL THAHIR, M.HI., dan Dr. ROPINGI, M.Pd.: Pemberitaan Fatwa MUI Tentang Atribut Keagamaan Non-Muslim Di Detik.com dan Republika.co.id, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2017.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Media *online*, Pemberitaan Fatwa Mui, Atribut non-Muslim

Praktik jurnalistik masa kini telah memanfaatkan media *online* atau internet sebagai sarana penyebarluasan informasi. Di penghujung tahun 2016, masyarakat dihebohkan dengan banyaknya pemberitaan media *online* yang menyoroti isu-isu agama. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan media *online* Detik.com dan Republika.co.id yang memberitakan soal “Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 56 tahun 2016 tentang hukum memakai atribut non-Muslim”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis *framing* dilakukan dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan Detik.com dan Republika.co.id terhadap fatwa MUI nomor 56 tahun 2016 sangat dipengaruhi oleh ideologi dan nilai-nilai yang hendak diperjuangkan media. Detik.com masih menunjukkan usaha untuk objektif dalam melakukan pemberitaan, sementara Republika.co.id yang merupakan media yang berideologi Islam tampak sangat mendukung fatwa MUI di setiap berita yang disajikannya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur teramat dalam saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan anugerah-Nya, serta syafaat Rasulullah Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini membahas soal Pemberitaan Fatwa Mui Tentang Atribut Keagamaan Non-Muslim di Detik.com dan Republika.co.id.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Nur Chamid, MM., selaku Ketua STAIN Kediri atas kebijaksanaan, perhatian, dan dorongan sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
2. Dra. Robingatun, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri, atas kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
3. Siti Amanah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Dr. A. Halil Thahir, M.HI., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.

5. Dr. Ropingi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Dr. Prilani, M.Si., selaku penguji utama yang sangat teliti dan juga cermat dalam memberikan koreksi, serta memberikan banyak sumbangsih pemikiran dan gagasan kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu, serta adik-adik peneliti yang senantiasa mendukung dengan sepenuh jiwa, raga, moril serta materil, sehingga peneliti tetap teguh dan bersemangat dalam menjalani hari-hari selama masa perkuliahan, hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Teman-teman mahasiswa STAIN Kediri khususnya teman-teman dari Program Studi Komunikasi STAIN Kediri angkatan 2013 yang selalu menghiasi hari-hari peneliti, sebagai pelipurlara hati, dan sebagai sahabat yang selalu memotivasi peneliti.

Semoga semua kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh penimba ilmu yang berjuang di jalan-Nya.

Kediri, 13 Juni 2017

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ء | ' | ض | Ḍ |
| ب | B | ط | Ṭ |
| ت | T | ظ | Ẓ |
| ث | Th | ع | ' |
| ج | J | غ | Gh |
| ح | Ḥ | ف | F |
| خ | Kh | ق | Q |
| د | D | ك | K |
| ذ | Dh | ل | L |
| ر | R | م | M |
| ز | Z | ن | N |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | هـ | H |
| ص | Ṣ | ي | Y |

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

احمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دَلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūḥah

a. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍaf*), ditulis "at".

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fitṛ*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vocal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū masing-masing dengan coretan di atas a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi Hidup Dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو)

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamarīyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf *al* ditulis –al

الجامعة : ditulis *al-jāmi’ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī’ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

10. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur’an*, *Hadis*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Telaah Pustaka | 7 |
| F. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Jurnalistik dan Media Online | 10 |
| 1. Pengertian jurnalistik | 10 |
| 2. Media <i>online</i> | 12 |
| 3. Kode etik jurnalistik | 15 |
| 4. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) | 17 |
| B. Fungsi Media | 23 |
| C. Ideologi Media | 25 |
| D. Analisis <i>Framing</i> | 26 |
| E. Majelis Ulama Indonesia | 33 |
| 1. Sejarah Berdirinya Majelis Ulama Indonesia | 33 |
| 2. Fatwa MUI No. 56 Tahun 2016 Tentang Atribut Non-Muslim | 37 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 44 |
| B. Kehadiran Peneliti | 44 |
| C. Sumber Data | 45 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 45 |
| E. Pengecekan Keabsahan Data | 46 |
| F. Analisis Data | 48 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 50 |

| | |
|--|------|
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | 51 |
| A. Profil Media <i>Online</i> | 51 |
| B. Analisis Hasil Pembangkaian (<i>Framing</i>)..... | 57 |
| 1. Analisis Artikel Berita Detik.com “Alissa Wahid: MUI itu Ornop, Fatwanya Boleh Diikuti Boleh Tidak” | 58 |
| 2. Analisis Artikel Berita Detik.com, “Kapolri dan KH Ma'ruf Amin Gelar Pertemuan Soal Sosialisasi Fatwa MUI” | 63 |
| 3. Analisis Artikel Berita Detik.com, “PKB: Fatwa MUI Tidak Mengikat, Hanya untuk Mengingat” | 68 |
| 4. Analisis Artikel Berita Detik.com, “Mahfud MD: Apakah Fatwa MUI Harus Diikuti? Tentu Tidak” | 74 |
| 5. Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Soal Fatwa MUI, Dewan Pakar ICMI Sesalkan Sikap Kapolri yang Tegur Kapolres” | 79 |
| 6. Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Muhammadiyah: Fatwa MUI Soal Atribut Natal Sudah Tepat” | 84 |
| 7. Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Fatwa Urusan Ulama Bukan Urusan Penguasa” | 90 |
| 8. Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “HNW: Fatwa MUI untuk Meningkatkan Toleransi” | 95 |
| BAB V PEMBAHASAN | 100 |
| A. <i>Frame</i> Detik.com dan Republika.co.id | 100 |
| B. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Teori | 107 |
| BAB VI PENUTUP | 112 |
| A. Kesimpulan..... | 112 |
| B. Saran..... | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | I |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | XXVI |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Skema Framing Model Pan dan Kosicki..... | 49 |
| Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita Detik.com, “Alissa Wahid: MUI itu Ornop, Fatwanya Boleh Diikuti Boleh Tidak” | 58 |
| Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita Detik.com, “Kapolri dan KH Ma'ruf Amin Gelar Pertemuan Soal Sosialisasi Fatwa MUI” | 63 |
| Tabel 4.3 Analisis Artikel Berita Detik.com, “PKB: Fatwa MUI Tidak Mengikat, Hanya untuk Mengingat” | 68 |
| Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita Detik.com, “Mahfud MD: Apakah Fatwa MUI Harus Diikuti? Tentu Tidak” | 74 |
| Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Soal Fatwa MUI, Dewan Pakar ICMI Sesalkan Sikap Kapolri yang Tegur Kapolres” .. | 79 |
| Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Muhammadiyah: Fatwa MUI Soal Atribut Natal Sudah Tepat” | 85 |
| Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “Fatwa Urusan Ulama Bukan Urusan Penguasa” | 90 |
| Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita Republika.co.id, “HNW: Fatwa MUI untuk Meningkatkan Toleransi” | 95 |
| Tabel 5.1 Perbandingan <i>Frame</i> Detik.com “PKB: Fatwa MUI Tidak Mengikat, Hanya Untuk Mengingat” dan Republika.co.id “Muhammadiyah: Fatwa MUI Soal Atribut Natal Sudah Tepat” | 102 |
| Tabel 5.2 Perbandingan <i>Frame</i> Detik.com “Alissa Wahid: MUI itu Ornop, Fatwanya Boleh Diikuti Boleh Tidak” dan Republika.co.id “Soal Fatwa MUI, Dewan Pakar ICMI Sesalkan Sikap Kapolri yang Tegur Kapolres” | 103 |
| Tabel 5.3 Perbandingan <i>Frame</i> Detik.com “Kapolri dan KH Ma'ruf Amin Gelar Pertemuan Soal Sosialisasi Fatwa MUI” dan Republika.co.id “Fatwa Urusan Ulama Bukan Urusan Penguasa” | 104 |
| Tabel 5.4 Perbandingan <i>Frame</i> Detik.com “Mahfud MD: Apakah Fatwa MUI Harus Diikuti? Tentu Tidak dan Republika.co.id “HNW: Fatwa MUI untuk Meningkatkan Toleransi” | 106 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Berita Media <i>Online</i> Detik.com dan Republika.co.id | I |
| Lampiran 2. Fatwa MUI No.56 Tahun 2016 | XVI |
| Lampiran 3. Nota Bimbingan..... | XXIV |
| Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup..... | XXVI |